

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR IPA MELALUI PENERAPAN  
STRATEGI *PBL (PROBLEM BASED LEARNING)* PADA SISWA**

**KELAS V SD NEGERI PAJANG 1 SURAKARTA**

**TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan**

**Guna mencapai derajat**

**Sarjana S-1**

**Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



**Oleh :**

**AGUNG SUBEKTI**

**A 510 100 129**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2014**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 71417, Fax: 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id> Email: [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertandatangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Dra. Risminawati, M.Pd.

NIP/NIK : 195403171982032002

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : AGUNG SUBEKTI

NIM : A 510 100 129

Progdi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Sripsi : “PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR IPA MELALUI PENERAPAN STRATEGI *PBL (PROBLEM BASED LEARNING)* PADA SISWA KELAS V SD NEGERI PAJANG 1 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2013/2014”

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 26 April 2014  
Pembimbing

**Dra. Risminawati, M.Pd.**  
**NIP 195403171982032002**

**SURAT PERNYATAAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : AGUNG SUBEKTI  
NIM : A510100129  
Fakultas/Jurusan : FKIP/ Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Jenis : Skripsi  
Judul : **“PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR IPA  
MELALUI PENERAPAN STRATEGI *PBL*  
(*PROBLEM BASED LEARNING*) PADA  
SISWA KELAS V SD NEGERI PAJANG 1  
SURAKARTA TAHUN PELAJARAN  
2013/2014”**

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/ mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, serta menampilkan dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Surakarta, April 2014  
Yang menyetujui

  
Agung Subekti

A 510 100 129

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR IPA MELALUI PENERAPAN  
STRATEGI *PBL(PROBLEM BASED LEARNING)* PADA SISWA  
KELAS VSD NEGERI PAJANG 1 SURAKARTA  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Agung Subekti, A 510100129, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta  
2014, xvii + 218 halaman

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri Pajang 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014 melalui penerapan strategi *PBL (Problem Based Learning)*. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah guru (peneliti) dan siswa. Guru (peneliti) sebagai subjek pelaku tindakan, siswa subjek yang dikenai tindakan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Analisis data yang digunakan analisis interaktif. Analisis interaktif terdiri dari tiga tahap, yakni: reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi dan hasil belajar IPA. Dilihat dari beberapa aspek indikator motivasi berikut : 1) Tekun dalam menghadapi tugas guru pada prasiklus menunjukkan prosentase 48,23%. Siklus I menjadi 60,99%. Siklus II menjadi 90,49%. 2) Ulet dan tidak putus asa pada prasiklus menunjukkan prosentase 45,39%. Siklus I menjadi 67,38%. Siklus II menjadi 90,78%. 3) Tidak tergantung pada siswa lain pada prasiklus menunjukkan prosentase 50,53%. Siklus I menjadi 64,54%. Siklus II menjadi 89,01%. 4) Senang rajin dan penuh semangat pada prasiklus menunjukkan prosentase 49,65%. Siklus I menjadi 67,72%. Siklus II menjadi 91,49. 5) Berani mempertahankan pendapat pada prasiklus menunjukkan prosentase 51,06%. Siklus I menjadi 68,70. Siklus II menjadi 91,84%. Hasil belajar IPA pada prasiklus menunjukkan prosentase 34,05%. Siklus I menjadi 68,08%, dan siklus II menjadi 85,85%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *PBL (Problem Based Learning)* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri Pajang 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2103/2014.

Kata kunci : *Motivasi belajar, Hasil belajar, Strategi PBL (Problem Based Learning)*

## A. Pendahuluan

Pada hakikatnya Ilmu Pengetahuan Alam terdiri dari 3 dimensi. Yaitu dimensi hasil (produk), dimensi proses, dan dimensi pengembangan sikap ilmiah. Ketiga dimensi tersebut memiliki hubungan saling keterkaitan. Dimensi IPA sebagai produk merupakan akumulasi temuan IPA dari penemu-penemu terdahulu yang disusun kemudian dijadikan sebuah buku selanjutnya dijadikan sebuah referensi dimana IPA tersebut digunakan. Dimensi IPA sebagai proses dapat diartikan bahwa bagaimana proses IPA itu didapatkan. Dimensi pengembangan sikap adalah peran IPA yang membentuk sebuah sikap ilmiah peserta didik. Dari semua dimensi tersebut dapat diambil sebuah inti dimana IPA memiliki tiga aspek yang harus ada dalam pembelajaran. Yaitu aspek pengetahuan, aspek proses pembelajaran dan aspek pembentukan sikap.

Kemampuan guru dalam menyampaikan materi sangat berpengaruh terhadap pembelajaran di dalam kelas. Kemampuan guru berinteraksi pada saat pembelajaran mutlak dibutuhkan, karena memang hakikat mengajar adalah adanya interaksi antara guru dan peserta didik, ketiadaan interaksi guru dan peserta didik, memberikan dampak pada motivasi belajar siswa. Berbanding lurus antara interaksi dan motivasi tersebut, semakin rendah interaksi semakin rendah pula motivasi yang muncul dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap guru di SD Pajang 1 Surakarta, rendahnya motivasi siswa pada mata pelajaran IPA dipengaruhi oleh beberapa faktor. Permasalahan yang terjadi guru belum menggunakan strategi yang dapat mengaktifkan kelas, sehingga siswa merasa jenuh dan bosan ketika mengikuti pembelajaran IPA. Pembelajaran di dalam kelas masih berpusat pada guru (*teacher centered*). Kurangnya interaksi antara guru dan siswa menjadikan siswa kurang berpartisipasi aktif dan hanya menjadi pendengar setia didalam kelas.

Hal tersebut didukung dari data yang diperoleh yaitu sebanyak 47 siswa kelas V SD Negeri Pajang 1 Surakarta terdapat 22 siswa mempunyai motivasi belajar IPA yang tinggi dengan prosentase (45,7%) dan 25 siswa tidak mempunyai motivasi belajar IPA rendah dengan prosentase (54.3%) serta hasil belajar siswa yang rendah, sebanyak 31 siswa memperoleh nilai di bawah KKM dengan prosentase 65,95 %, dan sebanyak 16 siswa memperoleh nilai dibawah KKM dengan prosentase 34,05 %.

Terkait kondisi menuntut adanya sebuah perbaikan bagi guna meningkatkan kualitas pembelajaran didalam kelas. Perbaikan kualitas pembelajaran tersebut diantaranya adalah dengan menggunakan strategi kooperatif salah satunya adalah Strategi *PBL (Problem Based Learning)* guna meningkatkan motivasi belajar siswa.

Hamruni dalam Suyadi (2012 : 129) *PBL* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang dimulai dengan menyelesaikan masalah, tetapi untuk menyelesaikan masalah itu peserta didik memerlukan pengetahuan baru untuk dapat menyelesaikannya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti ingin memecahkan masalah tersebut dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan penerapan strategi *PBL (Problem Based Learning)*. Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan adalah: “Peningkatan Motivasi Belajar IPA melalui Penerapan Strategi *PBL (Problem Based Learning)* pada Siswa Kelas V SD Negeri Pajang 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014”.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Pajang 1 Surakarta, Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan, yakni pada bulan Februari 2014 sampai Mei tahun 2014. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri Pajang 1 Surakarta tahun pelajaran 2013/2014 sebanyak 47 siswa. Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu berupa Data Kualitatif adalah data yang dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti, seperti baik, buruk (Zainal Arifin, 2011 : 193). Data Kuantitatif adalah data yang berhubungan dengan angka-angka atau bilangan, baik yang diperoleh dari hasil pengukuran maupun diperoleh dengan jalan mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif (Zainal Arifin, 2011 : 191). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, tes dan dokumentasi.

PTK menurut Kurt Lewin dalam Rubino (2009 : 115) dalam satu siklus terdiri dari 4 langkah, yaitu :a) perencanaan (*planing*), b) aksi atau tindakan (*acting*), c) observasi (*observing*) dan d) refleksi (*reflecting*). Penelitian ini dilakukan melalui proses pengkajian berdaur yang terdiri dari 4 tahap sebagai berikut :

### **1. Permasalahan**

Melakukan diskusi dan wawancara antara peneliti dengan guru kelas V untuk melakukan pengenalan, dan bersama-sama menyatukan pemikiran dan membahas masalah dan upaya peningkatan motivasi belajar IPA melalui penerapan strategi *PBL (Problem Based Learning)*.

## 2. Perencanaan

Dalam kegiatan perencanaan didahului dengan studi pendahuluan dengan melakukan refleksi terhadap pembelajaran IPA untuk mengungkapkan kesulitan siswa dalam pembelajaran IPA dan mengungkapkan perasaan siswa berkaitan dengan suasana pembelajaran IPA di dalam kelas apakah pembelajaran yang dilaksanakan sudah mendorong partisipasi siswa pada saat pembelajaran berlangsung dan apakah pembelajaran dalam kelas sudah berlangsung menarik serta menumbuhkan motivasi bagi peserta didik.

## 3. Pelaksanaan

Pada tahap ini guru (peneliti) melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP dan alokasi waktu yang telah direncanakan dengan menerapkan strategi *PBL (Problem Based Learning)*.

## 4. Observasi

Selama tahap pelaksanaan observer diminta untuk melakukan kegiatan pengamatan terhadap peneliti pada saat pembelajaran berlangsung. Tujuannya agar peneliti memperoleh data dari hasil observasi yang telah dilakukan. Hal-hal yang perlu dicatat oleh peneliti adalah proses dari tindakan, efek-efek tindakan, lingkungan dan hambatan-hambatan yang muncul. Observasi yang dilakukan di kelas untuk mendapatkan gambaran secara langsung tindak mengajar dan tindak mengajar dengan penerapan strategi pembelajaran *PBL (Problem Based Learning)*.

## 5. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi kemudian peneliti melakukan refleksi atas proses dan hasil pembelajaran yang telah dicapai. Refleksi dimaksudkan untuk merefleksikan apa yang telah dilakukan dan berfikir ulang terhadap apa yang telah dicapai dan apa yang belum dicapai, masalah apa saja yang belum terpecahkan dan menentukan tindakan apalagi yang perlu untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran

dan meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam kelas yang kemudian akan dilanjutkan pada siklus kedua.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **1. Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, pada kondisi awal pembelajaran IPA menunjukkan tidak lebih dari 50% siswa yang mempunyai motivasi belajar IPA. Dari data yang diperoleh yaitu sebanyak 47 siswa kelas V SD Negeri Pajang 1 Surakarta terdapat 22 siswa mempunyai motivasi belajar IPA yang tinggi dengan prosentase (45,7%) dan 25 siswa tidak mempunyai motivasi belajar IPA rendah dengan prosentase (54,3%) serta hasil belajar siswa yang rendah, sebanyak 31 siswa memperoleh nilai di bawah KKM dengan prosentase 65,95 %, dan sebanyak 16 siswa memperoleh nilai dibawah KKM dengan prosentase 34,05 %. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas V diperoleh keterangan mengenai permasalahan yang terjadi adalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran masih bersifat (*teacher centered*). Guru belum menggunakan strategi yang dapat mengaktifkan kelas, sehingga siswa merasa jenuh dan bosan ketika mengikuti pembelajaran IPA
2. Guru kurang memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa mengenai apa yang akan diajarkan, sehingga siswa merasa kurang tertarik dalam pembelajaran IPA
3. Motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran IPA rendah, terlihat pada saat guru sedang menerangkan, ada sebagian siswa tidak memperhatikan pada saat pembelajaran berlangsung
4. Kondisi kelas yang ramai dan tidak kondusif pada saat pembelajaran, ketika pembelajaran ada siswa yang bercanda dengan teman, ngobrol dan tidak memperhatikan penjelasan guru.



**Siklus I** : Penelitian pada siklus I dilaksanakan 2 pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada Rabu, 19 Maret 2014 pada jam ke 3-4 dengan jumlah siswa 47. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jumat, 21 Maret 2014 pada jam ke 5-6 dengan jumlah siswa 47. Setiap pertemuan peneliti menerapkan strategi *PBL (Problem Based Learning)*. Setelah usai pembelajaran peneliti membagikan soal post test untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang diajarkan. Siklus I dilaksanakan 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I motivasi belajar dapat dilihat dari aspek indikator sebagai berikut : Pada siklus I pertemuan pertama jumlah skor siswa yang tekun dalam menghadapi tugas guru sebanyak 86 dengan prosentase 60,99%, jumlah skor siswa yang ulet dan tidak putus asa sebanyak 82 siswa dengan prosentase 58,15%, jumlah skor siswa tidak tergantung pada siswa lain 79 dengan prosentase 56,02%, jumlah skor siswa yang senang rajin dan penuh semangat sebanyak 81 dengan prosentase 57,44%, dan jumlah siswa yang berani mempertahankan pendapat sebanyak 89 dengan prosentase 63,12%.

Sedangkan pada siklus I pertemuan kedua jumlah skor siswa yang tekun dalam menghadapi tugas guru sebanyak 107 dengan prosentase 75,89%, jumlah skor siswa yang ulet dan tidak putus asa sebanyak 108 siswa dengan prosentase 76,60%, jumlah skor siswa yang tidak tergantung pada siswa lain sebanyak 101 dengan prosentase 71,63%, jumlah skor siswa yang senang rajin dan penuh semangat sebanyak 111 dengan prosentase 78,72%, dan jumlah siswa yang berani mempertahankan pendapat sebanyak 102 dengan prosentase 72,34%.

Sesuai prosentase keempat indikator motivasi tersebut belum mencapai indikator pencapaian yaitu sebesar 75-80%. Sedangkan untuk hasil belajar dari 47 siswa kelas V terdapat 32 siswa atau 68,08% yang telah mencapai KKM dan 15 siswa atau 31,92% belum mencapai KKM. Walaupun sudah mencapai rata-rata di atas nilai KKM yaitu 63, tetapi prosentase siswa yang mencapai nilai KKM belum memenuhi indikator pencapaian yaitu

80%. Berdasarkan hasil refleksi faktor penyebab adanya tindakan yang belum berhasil pada siklus I adalah sebagai berikut : 1) Guru kurang mengarahkan siswa pada saat penerapan strategi *PBL (Problem Based Learning)* tentang apa yang harus dilakukan pada saat pembelajaran. 2) Penguasaan kelas yang dilakukan oleh guru kurang efektif, sehingga perhatian guru kurang terfokus. 3) Siswa masih ramai pada saat pembelajaran, seperti mengobrol, mengganggu temannya, serta siswa belum mampu bekerja sama dengan temannya pada saat diskusi kelompok. 4) Strategi *PBL (problem Based Learning)* yang belum berjalan optimal dikarenakan siswa belum terbiasa dengan strategi tersebut yang belum pernah diterapkan sebelumnya.

**Siklus II** : Penelitian pada siklus II dilaksanakan 2 pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada Rabu, 26 Maret 2014 pada jam ke 1-2 dengan jumlah siswa 47. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu, 29 Maret 2014 pada jam ke 3-4 dengan jumlah siswa 47. Pada dasarnya langkah-langkah yang diterapkan pada siklus II hampir sama dengan siklus I. Perbedaan terletak pada sub materi yang dibahas. Siklus I dilaksanakan 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Berdasarkan hasil penelitian siklus II motivasi belajar siswa meningkat. Pada siklus II pertemuan pertama dapat dilihat bahwa jumlah skor siswa yang tekun dalam menghadapi tugas guru sebanyak 120 dengan prosentase 85,11%, jumlah skor siswa yang ulet dan tidak putus asa sebanyak 121 siswa dengan prosentase 85,82%, jumlah skor siswa yang mempunyai tidak tergantung pada siswa lain sebanyak 119 dengan prosentase 84,40%, jumlah skor siswa yang senang rajin dan penuh semangat sebanyak 125 dengan prosentase 88,65%, dan jumlah siswa yang berani mempertahankan pendapat sebanyak 123 dengan prosentase 87,23%

Pada siklus II pertemuan kedua dapat dilihat bahwa jumlah skor siswa yang tekun dalam menghadapi tugas guru sebanyak 138 dengan prosentase 97,87%, jumlah skor siswa yang ulet dan tidak putus asa sebanyak 135 siswa dengan prosentase 95,74%, jumlah skor siswa yang tidak tergantung

pada siswa lain sebanyak 132 dengan prosentase 93,62%, jumlah skor siswa yang senang rajin dan penuh semangat sebanyak 133 dengan prosentase 94,33%, dan jumlah siswa yang berani mempertahankan pendapat sebanyak 136 dengan prosentase 96,45%.

Sedangkan hasil belajar dapat dilihat bahwa dari 47 siswa terdapat 45 siswa dengan prosentase 95,74% telah mencapai nilai di atas 63 atau memenuhi KKM, sedangkan 2 siswa dengan prosentase 4,25 belum mencapai nilai diatas 63 atau belum memenuhi KKM.

Pada siklus II juga terdapat peningkatan sebagai berikut : 1) Keberanian siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan serta menyampaikan pendapatnya 2) Kerjasama siswa dalam diskusi kelompok dengan bersama-sama menyelesaikan tugas kelompok dan memberikan arahan kepada temannya apabila ada yang belum mengerti serta berusaha berprestasi sebaik mungkin untuk kelompoknya 3) Siswa lebih bersemangat dan antusias pada saat pembelajaran berlangsung 4) Suasana lebih kondusif dan nyaman pada saat pembelajaran 5) Motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas V.

## **2. Pembahasan**

Dari penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa strategi *PBL* (*Problem Based Learning*) dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri Pajang 1 Surakarta.

Hamzah Uno (2010 : 28) berpendapat bahwa “motivasi untuk belajar menyebabkan seseorang tekun belajar, sebaliknya apabila seseorang kurang atau tidak memiliki motivasi untuk belajar, maka dia tidak tahan lama dalam belajar sehingga motivasi sangat berpengaruh terhadap ketekunan dan ketahanan belajar”.

Ketekunan belajar berpengaruh pula terhadap hasil belajar, semakin tekun seseorang untuk belajar, maka kemungkinan untuk memperoleh hasil belajar yang baik semakin besar. Hal tersebut berarti motivasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan pernyataan di atas, dikaitkan dengan penelitian yang telah dilakukan maka hasil yang dicapai siswa

setelah melakukan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan strategi *PBL* (*Problem Based Learning*) mengalami peningkatan baik motivasi maupun hasil belajar siswa.

Hal tersebut dapat dilihat sebelum dilakukan tindakan pada kondisi awal (pra siklus) hingga siklus II, peningkatan motivasi belajar dapat dilihat dari beberapa indikator motivasi sebagai berikut : 1) Tekun dalam menghadapi tugas guru menunjukkan prosentase 48,23% pada prasiklus. Pada siklus I meningkat menjadi 60,99%. Kemudian pada siklus II meningkat menjadi 90,49%. 2) Ulet dan tidak putus asa menunjukkan prosentase 45,39% pada prasiklus. Pada siklus I meningkat menjadi 67,38%. Siklus II pertemuan meningkat menjadi 90,78%. 3) Tidak tergantung pada siswa lain menunjukkan prosentase 50,53% pada prasiklus. Pada siklus I pertemuan terjadi peningkatan 64,54%. Pada siklus II terjadi peningkatan kembali sebesar 89,01%. 4) Senang rajin dan penuh semangat pada prasiklus menunjukkan prosentase 49,65%. Siklus I meningkat sebesar 67,72%. Siklus II meningkat kembali sebesar 91,49. 5) Berani mempertahankan pendapat menunjukkan prosentase 51,06% pada kondisi awal (prasiklus). Pada siklus I terjadi peningkatan sebesar 68,70. Siklus II terjadi peningkatan kembali sebesar 91,84%.

Hasil belajar IPA juga menunjukkan peningkatan. Pada Kondisi Awal (Pra-Siklus) menunjukkan 31 siswa atau 65,95% siswa belum mencapai KKM, sedangkan 16 siswa atau 34,05% telah mencapai KKM. Rata-rata nilai pada Pra-Siklus sebesar 60,69. Siklus I mengalami peningkatan sebesar 68,08% atau 32 siswa telah mencapai KKM, dan 31,92% atau 15 siswa belum mencapai KKM. Rata-rata nilai pada siklus I sebesar 68,40. Siklus II mengalami peningkatan kembali yaitu 93,61% atau 44 siswa telah mencapai KKM yaitu dan 6,39% atau 3 siswa belum mencapai KKM dan mencapai rata-rata nilai sebesar 85,85.

## **D. Penutup**

### **1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas V SD Negeri Pajang 1 Surakarta, maka dapat disimpulkan Penerapan strategi PBL (*Problem Based Learning*) dapat meningkatkan motivasi belajar IPA siswa kelas V SD Negeri Pajang 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan motivasi belajar siswa dari kondisi awal (prasiklus) hingga siklus II. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari beberapa indikator motivasi sebagai berikut :

1. Tekun dalam menghadapi tugas guru menunjukkan prosentase 48,23% pada prasiklus. Pada siklus I meningkat menjadi 60,99%. Kemudian pada siklus II meningkat menjadi 90,49%.
2. Ulet dan tidak putus asa menunjukkan prosentase 45,39% pada prasiklus. Pada siklus I meningkat menjadi 67,38%. Siklus II pertemuan meningkat menjadi 90,78%.
3. Tidak tergantung pada siswa lain menunjukkan prosentase 50,53% pada prasiklus pada siklus I pertemuan terjadi peningkatan 64,54%. Pada siklus II terjadi peningkatan kembali sebesar 89,01%.
4. Senang rajin dan penuh semangat pada kondisi awal (prasiklus) menunjukkan prosentase 49,65%. Siklus I meningkat sebesar 67,72%. Siklus II meningkat kembali sebesar 91,49
5. Berani mempertahankan pendapat menunjukkan prosentase 51,06% pada kondisi awal (prasiklus). Pada siklus I terjadi peningkatan sebesar 68,70. Siklus II terjadi peningkatan kembali sebesar 91,84%.

Peningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri Pajang 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal ini dapat dilihat pada hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Pada kondisi awal hasil belajar siswa menunjukkan 31 siswa atau 65,95% siswa belum mencapai KKM yaitu 63, sedangkan 16 siswa atau 34,05% telah mencapai KKM. Rata-rata nilai

pada Pra-Siklus sebesar 60,69. Siklus I mengalami peningkatan menjadi 68,08% atau 32 siswa telah mencapai KKM yaitu 63, dan 31,92% belum mencapai KKM. Rata-rata nilai pada siklus I sebesar 68,40. Siklus II mengalami peningkatan kembali yaitu 93,61% atau 44 siswa telah mencapai KKM yaitu 63 dan 6,39% atau 3 siswa belum mencapai KKM dan mencapai rata-rata nilai sebesar 85,85.

#### 1. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa implikasi sebagai berikut :

- 1) Dijadikan referensi dan pedoman para guru untuk lebih mengenal dan mendalami serta menerapkan strategi *PBL (Problem Based Learning)* dalam proses pembelajaran.
- 2) Guru dapat menggunakan staregi *PBL (Problem Based Learning)* pada pembelajaran IPA untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dengan penerapan strategi secara optimal.
- 3) Mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran baik individu maupun kelompok dengan cara mengkaji sebuah topik dan bersama-sama memecahkan masalah yang terjadi sehingga terjadi interaksi antara guru dan siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

#### 1. Bagi Kepala Sekolah

- a. Diharapkan Kepala Sekolah memberikan pelatihan tentang inovasi dalam strategi pembelajaran salah satunya adalah strategi *PBL (Problem Based Learning)*.
- b. Memberikan masukan atau rekomendasi bagi guru untuk menerapkan strategi *PBL (Problem Based Learning)* pada mata pelajaran lain.

1. Bagi Guru

- a. Diharapkan dengan penerapan strategi *PBL (Problem Based Learning)* yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa maka guru harus lebih mengoptimalkan penerapan strategi tersebut dalam pembelajaran IPA.
- b. Guru hendaknya melakukan perubahan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi yang inovatif sehingga siswa tidak jenuh dan tertarik serta memberikan perhatian yang lebih pada saat proses pembelajaran berlangsung.

2. Bagi Peneliti Berikutnya

Bagi peneliti berikutnya yang tertarik dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadikan inspirasi untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dengan penerapan strategi *PBL (Problem Based Learning)* pada mata pelajaran yang lain.

**E. Daftar Pustaka**

- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Uno, Hamzah. 2006. *Teori Motivasi dan Pengukuran.* Jakarta : Bumi Aksara